

09 Mei 2019

**Statistics**

IHSG 6,270 -0.43%  
Dow 25,967 +0.01%  
EIDO 24.56 -0.41%  
Nikkei 21,495 -0.50%  
IDR Rp 14,305 -0.03% (↓)  
CPO Jul RM 2,037/MT -0.15%  
Oil Close USD 62.12/barrel +1.17%  
Oil Open USD 61.87/barrel -0.40%  
ICENewcastleCoalJun\$88.55/MT +0.91%  
Gold USD 1,282.70/ Troy ounce +0.10%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

AKRA – Rp 120 – 9 Mei (F)  
HEAL – Rp 11 – 9 Mei (F)  
WIKA – Rp 38 – 9 Mei (F)  
PTPP – Rp 48 – 9 Mei (F)  
BOLT – Rp 12 – 9 Mei (F)  
GOOD – Rp 17- 9 Mei (F)  
BJBR – Rp 89 – 9 Mei (F)  
SCCO – Rp 350 – 10 Mei (F)  
PRDA – Rp 93 – 10 Mei (F)  
MKPI – Rp 369 – 10 Mei (F)  
GEMA – Rp 5 – 10 Mei (F)  
TOTL – Rp 40 – 10 Mei (F)  
ASRM – Rp 85 – 10 Mei (F)  
RAJA – Rp 6 – 10 Mei (F)  
ABMM – Rp 36 – 10 Mei (F)  
BEST – Rp 8 – 13 Mei (F)  
VINS – Rp 8 – 13 Mei (F)  
SMSM – Rp 18 – 13 Mei (F)  
KBLM – Rp 10 – 13 Mei (F)  
JSMR – Rp 45 – 14 Mei (F)

**IPO:**

Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) – 10 Mei (F)  
Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)– 16 Mei (F)  
Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

DSSA – 15 Mei -18 Jun  
FAST – 16 Mei – 10 Jun  
DVLA – 17 Mei – 11 Jun  
HRTA – 17 Mei – 11 Jun  
OCAP – 20 Mei – 12 Jun  
LPPS – 20 Mei – 21 Jun  
LRNA – 20 Mei – 12 Jun  
PEGE – 21 Mei – 13 Jun

**PROFINDO RESEARCH 09 Mei 2019**

Bursa Amerika berakhir flat cenderung melemah di tengah pelaku pasar menunggu babak baru dari perang dagang AS dan China. Di Selasa pagi waktu setempat perwakilan AS menyatakan akan menaikkan tarif impor produk China senilai USD 200 miliar yang berlaku mulai Jumat ini. China mengancam akan adanya aksi balasan terhadap kenaikan tarif impor yang akan mulai berlaku Jumat. Tingginya tensi dagang ini membuat pelaku pasar khawatir. Namun Donald Trump dalam pernyataannya di Twitter mengatakan bahwa pejabat perdagangan China akan datang ke Washington untuk mencapai kesepakatan. Indeks Dow Jones +0.01%, S&P 500 -0.16% dan Nasdaq -0.26%.

Bursa Eropa berbalik menguat setelah pernyataan Donald Trump bahwa pejabat China akan mendatangi Washington untuk mencapai kesepakatan dagang. Indeks FTSE 100 +0.15%, DAX +0.72%, CAC 40 +0.40% dan STOXX 600 +0.15%.

Harga minyak mentah dunia berakhir menguat setelah rilis data stok minyak AS yang turun hingga 4 juta barel dibandingkan dengan estimasi akan meningkat 1.2 juta barel. Namun ketegangan perang dagang antara AS dan China menahan kenaikan harga lebih lanjut karena kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global yang dapat menghambat permintaan dunia.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah dikarenakan factor global yaitu tensi perang dagang AS dan China semakin tinggi. Selain itu, rilis data cadangan devisa Indonesia bulan April tercatat turun ke level USD 124.3 miliar dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang ada pada level USD 124.5 miliar. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 355 miliar di seluruh pasar dengan saham BBRI dan BMRI menjadi net top seller, sedangkan saham PTBA dan BTPS menjadi net top buyer. IHSG membentuk bullish hammer candle yang mengindikasikan akan teknikal rebound. Namun faktor ketegangan perang dagang serta kondisi politik dalam negeri yang belum kondusif membuat IHSG diperkirakan akan bergerak konsolidasi mencoba menguat dengan rentang pergerakan di level 6231-6297. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah DMAS (buy), KAEF (buy), PTBA (buy), GJTL (SoS), PWON (buy), HOKI (SoS).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Proses pembentukan holding BUMN Jasa Keuangan masih dalam tahap kajian akhir dengan target rampung pada semester I 2019. Sebagai gambaran, holding jasa keuangan akan beranggotakan himpunan bank milik negara (Himbara), PT Pegadaian (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hingga PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). PT Danareksa (Persero) direncanakan menjadi induk holding. (Bisnis)

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	136.49	1.06
LSIP	AGRI	49.74	0.92
SIMP	AGRI	(50.25)	0.35
SSMS	AGRI	117.97	2.50
<b>AGRI</b>		<b>63.49</b>	<b>1.21</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.37	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.88	0.69
AUTO	AUTOMOTIVE	11.48	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	3.88	0.43
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.15</b>	<b>0.69</b>
BBCA	BANKS	28.68	4.38
BBNI	BANKS	9.93	1.39
BBRI	BANKS	15.78	2.64
BBTN	BANKS	8.78	1.03
BDMN	BANKS	13.11	1.18
BJBR	BANKS	10.95	1.58
BJTM	BANKS	5.75	1.05
BMRI	BANKS	12.02	1.80
<b>BANKS</b>		<b>13.12</b>	<b>1.88</b>
INTP	CEMENT	48.47	3.24
SMCB	CEMENT	(26.99)	2.10
SMGR	CEMENT	62.31	1.97
SMBR	CEMENT	105.47	2.32
<b>CEMENT</b>		<b>47.32</b>	<b>2.41</b>
GGRM	CIGARETTE	16.54	3.32
HMSF	CIGARETTE	29.73	10.11
<b>CIGARETTE</b>		<b>23.14</b>	<b>6.72</b>
PTPP	CONSTRUCTION	18.97	0.81
TOTL	CONSTRUCTION	7.52	1.81
WIKA	CONSTRUCTION	17.94	1.16
WSKT	CONSTRUCTION	9.19	0.89
WTON	CONSTRUCTION	17.05	1.58
ADHI	CONSTRUCTION	18.89	0.89
ACST	CONSTRUCTION	(2.70)	0.73
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>12.41</b>	<b>1.12</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.22	4.66
INDF	CONSUMER	11.00	1.14
UNVR	CONSUMER	48.68	37.72
<b>CONSUMER</b>		<b>20.23</b>	<b>10.88</b>
MAPI	RITEL	21.88	2.66
RALS	RITEL	41.21	3.26
ACES	RITEL	29.15	6.19
LPPF	RITEL	19.54	6.29
<b>RITEL</b>		<b>27.94</b>	<b>4.60</b>
AKRA	OIL&GAS	20.99	1.67
ELSA	OIL&GAS	8.76	0.79
PGAS	OIL&GAS	14.17	1.12
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>14.64</b>	<b>1.19</b>
APLN	PROPERTY	4.86	0.26
ASRI	PROPERTY	6.63	0.67
BSDE	PROPERTY	9.94	0.79
CTRA	PROPERTY	17.49	1.16
KIJA	PROPERTY	17.21	0.86
LPCK	PROPERTY	0.52	0.16
LPKR	PROPERTY	37.33	0.25
PWON	PROPERTY	11.36	2.02
SMRA	PROPERTY	89.16	3.09
<b>PROPERTY</b>		<b>21.61</b>	<b>1.03</b>
TBIG	TELECOM	24.53	4.57
TLKM	TELECOM	15.52	3.07
TOWR	TELECOM	19.57	4.38
<b>TELECOM</b>		<b>19.88</b>	<b>4.01</b>

Emiten farmasi, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mulai melakukan pengiriman produk minuman Kuku Bima Energi ke Nigeria pada kuartal I/2019. Perseroan mengirim 3 kontainer produk minuman Kuku Bima Energy ke Nigeria pada Maret 2019 senilai US\$600.000. Pengiriman produk yang sama ke Nigeria akan kembali dilakukan pada kuartal II/2019. Nilai penjualan ekspor diperkirakan sama seperti kuartal sebelumnya. (Bisnis)

Emiten produsen rajungan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) menutup pabriknya yang berlokasi di Indramayu dan Cirebon dengan alasan terjadinya persaingan tidak sehat dalam pengadaan bahan baku di tingkat pemasok. Dampak negatifnya adalah berkurangnya kapasitas produksi perseroan secara grup, dan menurunnya potensi nilai penjualan perseroan. Namun demikian, dampak positifnya adalah Pertama, menghentikan kerugian yang dialami perseroan akibat tidak adanya pendapatan yang diterima. Kedua, mengurangi risiko kerugian di masa depan yang disebabkan bahan baku berkualitas rendah. Ketiga, melakukan penghematan biaya fixed cost sekitar Rp4 miliar per tahun. (Bisnis)

Emiten pertambangan minyak dan gas PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) meraih fasilitas pinjaman batu dengan Elektra Assets Ltd. sebesar US\$56,5 juta, atau sekitar Rp808,23 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo dari PST Finance Ltd. Perjanjian fasilitas pinjaman baru ini memiliki suku bunga sebesar 15% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam 24 bulan ke depan. Transaksi pembiayaan kembali tersebut nantinya dapat menurunkan beban bunga perusahaan hingga 5% per tahun. (Bisnis)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan menggunakan dana segar yang dihimpun dari pelepasan saham treasury atau saham simpanan perseroan untuk mendukung kegiatan investasi dan operasional seperti hilirisasi, pengembangan sarana angkutan, pelabuhan, dan lain-lain. Saham treasury yang dilepas sebagian kecil diserap oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 20% dari dari 8,50% dari saham simpanan yang dimiliki. (Bisnis)

Emiten properti, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mengalokasikan capex senilai Rp300 miliar pada tahun ini untuk membeli lahan. Pada 2018, SMRA memiliki lahan seluas 2.025 ha yang belum dikembangkan. Lahan perseroan berada di Bogor, Summarecon Bekasi, Makassar, Bandung, Serpong, Karawang dan lain-lain masing-masing seluas 422 ha, 395 ha, 332 ha, 331 ha, 301 ha, 13 ha dan 228 ha. (Bisnis)

PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA) membukukan pertumbuhan pendapatan penjualan dan laba bersih dua digit sepanjang kuartal I/2019. Laba bersih tumbuh 21% YoY menjadi Rp40 miliar. Penjualan bersih juga tumbuh 12,4% YoY menjadi Rp902,285 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah gerai. PZZA memiliki 458 pada akhir kuartal I tahun ini setelah bertambahnya 2 gerai baru. (Bisnis)

**DMAS**



**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 09 Mei 2019**

**PT Puradelta Lestari Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 246 atau menguat Rp 2. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish** Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 266**  
**Stoploss < 240**

**KAEF**



**PT Kimia Farma Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 3300 atau menguat Rp 200. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**BUY**  
**Target Price 3500**  
**Stoploss < 3200**

**PTBA**



**PT Bukit Asam Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 3190 atau melemah Rp 210. Secara teknikal penurunan yang terjadi sudah berada diarea **Bottom Fishing** berpotensi **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Target Price 3910**  
**Stoploss < 3150**

**GJTL**



**PT Gajah Tunggal Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 750 atau menguat Rp 15. Secara teknikal pola terbentuk **Cup & Handle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 790**

**PWON**



**PT Pakuwon Jati Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 680 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 735**  
**Stoploss < 660**

**HOKI**



**PT Buyung Poetra Sembada Tbk**

Pada perdagangan Rabu 8 Mei 2019 ditutup pada level 700 atau menguat Rp 40. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 720**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).